

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022)

Ahmad Amri Firdaus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Jambi

Email : amrifirdaus25@gmail.com

Tri Agil Azhari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Jambi

Email ; triagilazhari@gmail.com

Ratih Kusumastuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Jambi

Email : ratihkusumastuti@unja.ac.id

Abstrak Penilaian terhadap tingkat kualitas keuangan suatu perusahaan bisa dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. GUDANG GARAM Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan rasio likuiditas, keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). Dari rasio solvabilitas keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik (solvable). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya penurunan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi tidak baik.

Kata kunci: Analisis, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan

Abstract Assessment of a company's financial level can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition is in good condition various analyzes can be carried out, one of which is ratio analysis. The purpose of this study was to determine the financial performance at PT. GUDANG GARAM Tbk in terms of financial ratio analysis. The analytical method used is descriptive analysis using ratio measurements of liquidity, solvency, activity and profitability. Research data and

Received April 30, 2023; Revised Mei 15, 2023, Accepted ; Juni 10, 2023

* Ahmad Amri Firdaus, amrifirdaus25@gmail.com

information were obtained from the Indonesian Stock Exchange. Based on the liquidity ratio, the state of the company is categorized as in good condition (liquid). From the solvency ratio, the state of the company is said to be in good condition (solvable). Judging from the activity ratio, it shows an increase every year so that the company's condition is said to be in good condition. Based on the profitability ratios, it shows a decline from year to year, so it can be said that the company is in a bad position

Keywords: *analysis, financial statements, financial performance*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan metode perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mencapai standar kinerja yang ditentukan atau belum.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada masa lalu, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi tentang posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan di periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat berguna bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka mengambil

keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Analisis laporan keuangan menjadi semakin penting karena perusahaan-perusahaan ingin memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban finansial mereka dan mencapai tujuan strategis mereka. Analisis laporan keuangan membantu dalam menilai kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan kinerja saat ini dengan kinerja masa lalu atau dengan perusahaan sejenis di industri yang sama. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka, mengembangkan strategi untuk mengatasi masalah, dan menentukan arah yang harus diambil untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Ada beberapa alasan mengapa analisis laporan keuangan menjadi semakin penting dalam lingkungan bisnis saat ini. Pertama, ketidakpastian ekonomi global telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dan perusahaan harus memastikan bahwa mereka dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Analisis laporan keuangan membantu dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk bertahan dalam jangka panjang.

Kedua, investor dan kreditur semakin memperhatikan kinerja keuangan perusahaan sebelum mereka memutuskan untuk menanamkan modal atau memberikan pinjaman. Analisis laporan keuangan dapat membantu investor dan kreditur dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan memastikan bahwa perusahaan yang mereka investasikan uang mereka memiliki kinerja keuangan yang baik.

Ketiga, analisis laporan keuangan dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan dan membantu dalam menentukan apakah manajemen perusahaan mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam banyak

kasus, analisis laporan keuangan dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. GUDANG GARAM Tbk. ditinjau dari analisis rasio keuangan

II. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi, laporan keuangan adalah salah satu informasi yang sangat berguna dalam

menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

Kinerja Perusahaan

Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Prastowo yang dikutip oleh Praytino (2010:9) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut: Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (income) dan beban (expense).

Ada tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif (Mulyadi dikutip dalam Praytino 2010:9), yaitu:

- a. Ukuran kriteria tunggal Ukuran kriteria tunggal (*single criteria*) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer.
- b. Ukuran kriteria beragam Ukuran kriteria beragam (*multiple criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kriteria manajer.
- c. Ukuran kriteria gabungan Ukuran kriteria gabungan (*composite criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, untuk memperhitungkan bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manajer.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan penilaian baik dan buruk posisi keuangan pada perusahaan, terutama bila angka rasio ini dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Kasmir (2008: 104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (profitability perusahaan). Kasmir (2008: 68) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khairina Ariyanti/ 2020	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Dzaky Indah	Kesamaan faktor penelitian	Penelitian dilakukan di

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022)

		mengetahui analisis laporan keuangan yang selama ini dan yang seharusnya sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Dz aky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk.		Perkasa Cabang Sungai Tabuk selama ini dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha hanya secara sederhana yaitu mengacu kepada laporan keuangan yang telah disajikan pada setiap periodenya dan yang seharusnya setelah dilakukan analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan diketahui tingkat kinerja yang baik dihasilkan dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, sedangkan tingkat kinerja yang kurang baik dihasilkan dari aktivitas dan pertumbuhan.	yaitu analisa laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.	tempat yang berbeda.
2.	InaNursiana, AndyLasmana, YoyokPriyoHutomo. 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang	Kesamaan faktor penelitian yaitu analisa	Penelitian dilakukan di tempat yang berbeda.

		kinerja keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020.		signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2020 dilihat dari aspek Rasio Likuiditas (Quick Rasio), Rasio Aktivitas (Receivable Turnover & Total Assets TurnOver), Rasio Solvabilitas (Debt to equity ratio & Debt to aset ratio), dan Rasio Rentabilitas (Return on Assets & Return on Equity).	laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.	
--	--	---	--	--	---	--

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi deskriptif yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. (Kuncoro 2009:12).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan PT. GUDANG GARAM Tbk. Sampel adalah suatu himpunan bagian

(subset) dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir di tambah dengan laporan pada tengah tahun, laporan keuangan PT. GUDANG GARAM Tbk tahun 2009, tahun 2010, tahun 2011 dan laporan keuangan bulan juni tahun 2012.

Metode Pengumpulan

Data Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai “data yang dikumpulkan oleh pihak lain” (Kuncoro, 2009:148). Data dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumen yang diperoleh dari IDX/Bursa Efek Indonesia malalui internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan PT. GUDANG GARAM Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Kasmir (2008:69) menyatakan metode analisa horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Munawir, dikutip dalam Faizal (2008:41) menyatakan dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang

sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

	Dalam Jutaan Rupiah			
	2019	2020	2021	2022
Total Asset	78,647,274	78,191,409	89,964,369	88,562,617
Aset Lancar	52,081,133	89,964,369	89,964,369	55,445,127
Kas dan setara kas	3,571,886	4,774,272	4,169,740	4,407,033
Piutang Usaha	1,875,909	2,556,127	2,773,872	2,181,496

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022)

Persediaan	42,847,314	39,894,523	47,456,225	47,639,885
Asset Tidak Lancar	26,566,141	28,653,480	30,651,791	33,117,490
Asset Tetap Bersih	25,373,983	27,605,038	29,780,132	32,426,439
Aset Pajak Tangguhan	143,510	141,905	123,422	118,861
Asset Lainnya	976,256	793,571	680,853	497,868
Liabilities	27,716,516	19,668,941	30,676,095	30,706,651
Liabilitas Jangka Pendek	17,216,439	6,009,226	28,369,283	29,125,010
Utang usaha	1,297,463	1,123,703	1,002,233	1,308,958
Utang Pajak	490,676	215,747	531,620	573,773
Beban akrual	190,871	79,548	96,138	117,700
Liabilitas Jangka Panjang	2,457,789	2,658,949	2,306,812	1,581,64
Jumlah Ekuitas	50,930,758	58,522,468	59,288,274	57,855,966
Pendapatan	110,523,819	114,477,311	124,881,266	124,682,692
Biaya Pokok Penjualan	(87,740,564)	(97,089,067)	(110,608,655)	(113,587,089)
Laba Bruto	22,783,255	17,388,244	14,272,611	11,095,603
Beban Usaha	(7,993,256)	(7,581,497)	(7,159,938)	(7,324,975)

Laba Usaha	15,073,090	10,045,855	7,361,765	3,908,926
Pendapatan Lainnya	327,433	281,559	236,677	151,740
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14,487,736	9,663,133	7,286,846	3,646,521
Jumlah Penghasilan Komprehensif	10,800,102	7,591,709	5,768,435	2,896,890

Hasil Analisis

1. Rasio Likuiditas, yang dihitung dengan cara: Aktiva lancar

a. Rasio Lancar (current ratio) = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$

b. Rasio Cepat (quick ratio) = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$

c. Rasio Kas (cash ratio) = $\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$

2. Rasio solvabilitas, yang dihitung dengan cara:

a. Rasio Hutang atas Aktiva = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

b. Rasio Hutang atas Modal = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$

3. Rasio aktivitas, yang dihitung dengan cara:

a. Perputaran Total Aktiva = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

b. Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$

c. Rata-rata Umur Piutang = $\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365}$

d. Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$

4. Rasio profitabilitas, yang dihitung dengan cara:

a. *Net Profit Margin* = $\frac{\text{Laba Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$

b. *Return On Asset* = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

c. *Return On Equity* = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$

d. *Gross Profit Margin* = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$

e. *Operating Profit Margin* = $\frac{\text{Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$

Berdasarkan analisis rasio keuangan diatas di interpretasikan terhadap item-item yang terdapat dalam laporan keuangan kemudian hasilnya dihitung untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

1. Rasio Likuiditas

Perbandingan Rasio Likuiditas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2019 dan 2020

Keterangan	2019	2020	Hasil	Intepretasi
Rasio Lancar	206,1 %	291,22 %	Naik	Baik
Rasio Cepat	36,55 %	56,69 %	Naik	Baik
Rasio Kas	14,14%	28.06 %	Naik	Baik

Perbandingan Rasio Likuiditas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Intepretasi
Rasio Lancar	291,22 %	209,07 %	Turun	Tidak Baik
Rasio Cepat	56,69 %	41,79 %	Turun	Tidak Baik
Rasio Kas	28.06 %	14,69 %	Turun	Tidak Baik

Perbandingan Rasio Likuiditas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Intepretasi
Rasio Lancar	209,07 %	190,36 %	Turun	Tidak Baik
Rasio Cepat	41,79 %	26,79 %	Turun	Tidak Baik

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022)

Rasio Kas	14,69 %	15,13 %	Naik	Baik
-----------	---------	---------	------	------

2. Rasio Solvabilitas

Perbandingan rasio Solvabilitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2019 dan 2020

Keterangan	2019	2020	Hasil	Intepretasi
Rasio Hutang atas Aktiva	35,24 %	25,15 %	Turun	Baik
Rasio Hutang atas Modal	54,41 %	33,60 %	Turun	Baik

Perbandingan rasio Solvabilitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Intepretasi
Rasio Hutang atas Aktiva	25,15 %	34,09 %	Naik	Tidak Baik
Rasio Hutang atas Modal	33,60 %	51,74 %	Naik	Tidak Baik

Perbandingan rasio Solvabilitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Intepretasi
Rasio Hutang atas Aktiva	34,09 %	34,67 %	Naik	Tidak Baik

Rasio Hutang atas Modal	51,74 %	53,07 %	Naik	Tidak Baik
-------------------------	---------	---------	------	------------

3. Rasio Aktiva

Perbandingan rasio Aktivitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2019 dan 2020

Keterangan	2019	2020	Hasil	Intepretasi
Perputaran Total Aktiva	1,40 X	1,46 X	Naik	Baik
Perputaran Aktiva Tetap	4,1 X	4,0 X	Turun	Tidak Baik
Rata-rata Umur Piutang	6,2 Hari	6,45 Hari	Naik	Baik
Perputaran Persediaan	2,04 X	2,43 X	Naik	Baik

Perbandingan rasio Aktivitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Intepretasi
Perputaran Total Aktiva	1,46 X	1,38 X	Turun	Tidak Baik
Perputaran Aktiva Tetap	4,01 X	4,07 X	Naik	Baik

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022)

Rata-rata Umur Piutang	6,45 Hari	8,10 Hari	Naik	Baik
Perputaran Persediaan	2,43 X	2,33 X	Turun	Tidak baik

Perbandingan rasio Aktivitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Intepretasi
Perputaran Total Aktiva	1,38 X	1,40 X	Naik	Baik
Perputaran Aktiva Tetap	4,07 X	3,76 X	Turun	Tidak Baik
Rata-rata Umur Piutang	8,10 Hari	6,38 Hari	Turun	Tidak Baik
Perputaran Persediaan	2,33 X	2,40 X	Naik	Baik

4. Rasio profitabilitas

Perbandingan rasio Profitabilitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2019 dan 2020

Keterangan	2019	2020	Hasil	Intepretasi
<i>Net Profit Margin</i>	9,8%	6,7%	Turun	Tidak Baik

<i>Return On Asset</i>	13,8%	9,8%	Turun	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>	21,3%	12,9%	Turun	Tidak Baik
<i>Gross Profit Margin</i>	20,6%	15,1%	Turun	Tidak Baik
<i>Operating Profit Margin</i>	13,6%	8,7%	Turun	Tidak Baik

Perbandingan rasio Profitabilitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2020 dan 2021

Keterangan	2020	2021	Hasil	Intepretasi
<i>Net Profit Margin</i>	6,7%	4,48 %	Turun	Tidak Baik
<i>Return On Asset</i>	9,8%	6,23 %	Turun	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>	12,9%	9,45 %	Turun	Tidak Baik
<i>Gross Profit Margin</i>	15,1%	11,42 %	Turun	Tidak Baik
<i>Operating Profit Margin</i>	8,7%	5,89 %	Turun	Tidak Baik

Perbandingan rasio Profitabilitas PT. GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Intepretasi
<i>Net Profit Margin</i>	4,48 %	2,22 %	Turun	Tidak Baik
<i>Return On Asset</i>	6,23 %	3,13 %	Turun	Tidak Baik
<i>Return On Equity</i>	9,45 %	4,80 %	Turun	Tidak Baik
<i>Gross Profit Margin</i>	11,42 %	8,89 %	Turun	Tidak Baik
<i>Operating Profit Margin</i>	5,89 %	3,13 %	Turun	Tidak Baik

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan rasio lancar, perusahaan hanya mengalami kenaikan dari tahun 2019-2020 yaitu dari 206,1% menjadi 291,22%. Sisanya dari tahun 2020-2020 mengalami penurunan hingga pada tahun 20202 nilainya hanya 190,36%. Meskipun nilainya menurun, perusahaana masih dikatakan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Untuk rasio cepat dan rasio kas dari tahun ke tahun nilainya juga cenderung menurun, akan tetapi secara keseluruhan kinerja perusahaan tetap dikatakan sehat karna memiliki nilai rasio lancar yang tinggi dan masih mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. jika dilihat dari rasio utang atas aktiva cenderung mengalami kenaikan. Hanya terjadi penurunan pada tahun 2020 yaitu

senilai 25,15% sisanya mengalami kenaikan sampai 2022 yang nilainya menjadi 34,67%. Hal tersebut disebabkan nilai hutang dari perusahaan yang meningkat. Untuk rasio utang atas modal sama seperti rasio utang atas aktiva, hanya mengalami penurunan pada 2020 senilai 33,60% sisanya terjadi kenaikan sampai dengan angka 53,07% pada tahun 2022. Meskipun memiliki nilai rasio yang cenderung meningkat, tetapi kinerja keuangan perusahaan masih dapat dikatakan sehat dan masih mampu untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rasio atas modalnya yang masih di angka 53,07% jauh dibawah standar rasio industry untuk debt to equity ratio yaitu 66%.

3. Rasio Aktivitas

Semakin kecil rasio ini, maka akan semakin buruk. Setiap tahunnya perusahaan ini mengalami kenaikan, ini berarti bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan likuid. Secara keseluruhan, untuk rasio aktivitas pada dasarnya keadaan perusahaan masih dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada keempat rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan di setiap tahun.

4. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan rasio profitabilitas, kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya nilai-nilai yang ada di rasio profitabilitas dari tahun ke tahun. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan gagal dalam meningkatkan labanya setiap tahun. Penyebab penurunan profit dari perusahaan dapat diidentifikasi karena pengaruh dari pandemi covid-19 yang menyerang Indonesia dan berdampak pada daya beli masyarakat Indonesia sehingga mengakibatkan profit perusahaan menurun.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, adalah:

1. Berdasarkan Rasio Likuiditas, kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan liquid meskipun nilai dari rasionya cenderung menurun dari tahun ke tahun. Hal tersebut dikarenakan nilai rasio likuiditas dari perusahaan masih tinggi.
2. Berdasarkan Rasio Solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan berada di posisi solvable. Ini dapat dilihat dari rasio utang atas modal dari perusahaan yang nilainya masih di bawah dari standar DER industry di Indonesia.
3. Berdasarkan Rasio Aktivitas, kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada keempat rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun.
4. Berdasarkan Rasio Profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan dalam posisi yang tidak baik. Perusahaan gagal meningkatkan labanya dan cenderung mengalami penurunan laba dari tahun ke tahun.

Saran

Saran penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pertahankan tingkat likuiditas perusahaan.
2. Pertahankan tingkat solvable perusahaan. Gunakan hutang berdasarkan proporsi dan prioritas sehingga jumlah hutang tidak bertumpuk atau dengan mengurangi jumlah hutang.
3. Aktivitas perusahaan berada pada posisi baik. Keadaan ini harus dipertahankan agar penggunaan aktiva oleh perusahaan setiap tahunnya semakin efektif dan efisien.

4. Perusahaan harus meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan disarankan untuk mengurangi biaya operasional agar tingkat profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 1 – Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta. Hal. 3.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariyanti, K. (2020). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218-226.
- Nursiana, I., Lasmana, A., & Hutomo, Y. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 240-250.